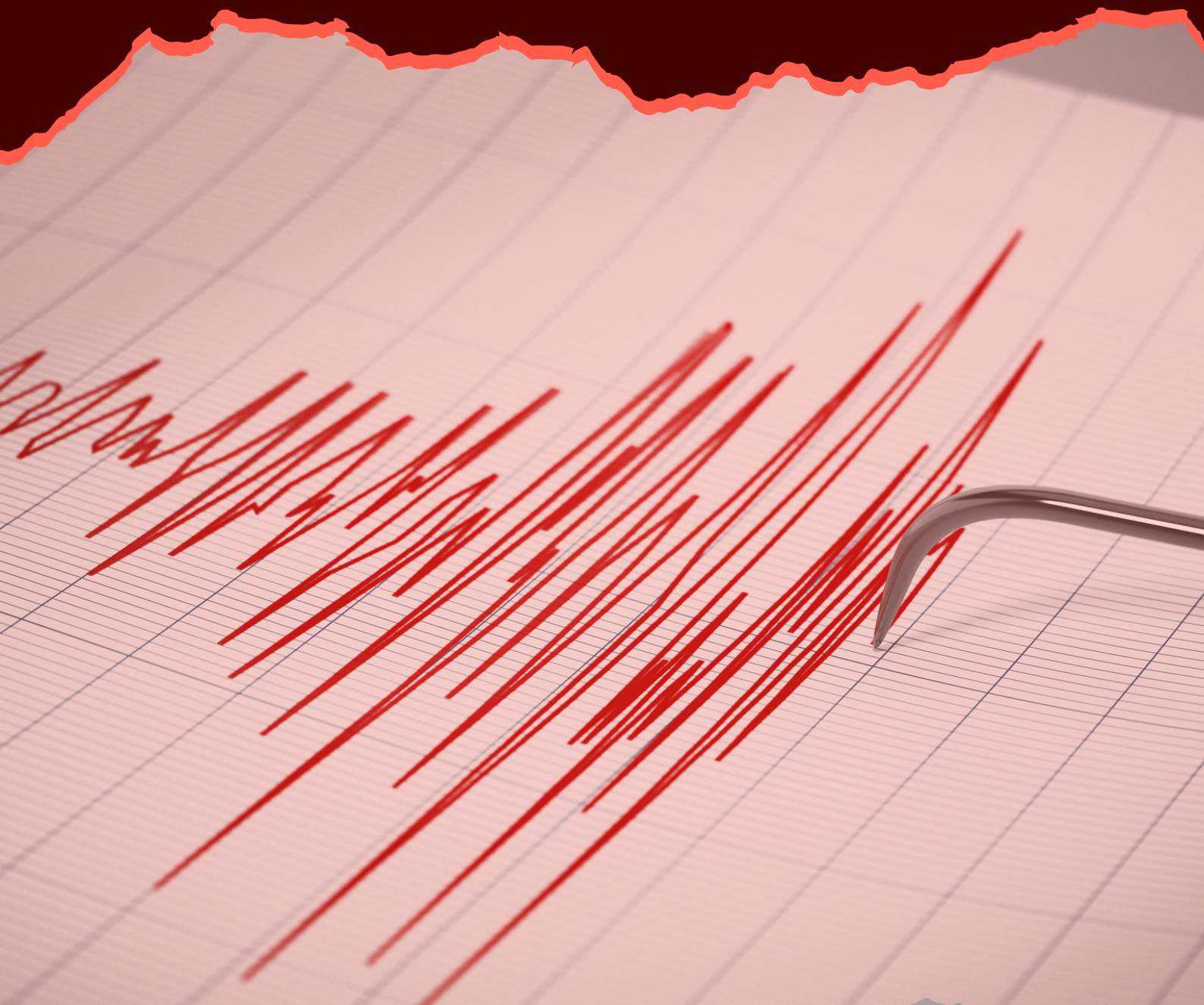




PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
TANJUNGPANDAN



Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Darurat terhadap Gempa Bumi

Prosedur ini berlaku bagi seluruh pegawai, pengunjung, satakeholder, dan pihak terkait yang berada di gedung perkantoran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Peraturan penanggulangan bencana:

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- Peraturan Kepala BNPB No. 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana
- Pedoman Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami BMKG.

Terdapat alat pemadam kebakaran pada setiap lantai di gedung perkantoran PPN Tanjungpandan guna mencegah timbulnya api yang memicu kebakaran akibat gempa.



PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

Prosedur Peringatan Dini

1. Dilakukan Pemantauan Informasi

- BMKG sebagai sumber utama informasi gempa bumi dan potensi tsunami.
- Pelabuhan menyampaikan informasi melalui radio komunikasi, pengeras suara, dan jalur informasi cepat (Seperti: WhatsApp Group resmi, sirene, serta HT/handy talky).

2. Aktivasi Peringatan Dini

- Jika gempa terdeteksi oleh BMKG atau dirasakan signifikan (guncangan kuat hingga membuat orang sulit berdiri), Tim Keamanan Pelabuhan segera mengaktifkan sirene peringatan dini.
- Informasi disampaikan melalui: a. Sirene pelabuhan (dengan kode bunyi panjang tiga kali untuk gempa). b. Pengumuman lewat pengeras suara. c. Penyebaran pesan singkat (SMS/WA resmi).

3. Koordinasi Awal

- Koordinator Keamanan segera berkoordinasi dengan BMKG, Basarnas, dan BPBD Kab. Belitung untuk konfirmasi potensi tsunami atau kerusakan besar.

Prosedur Evakuasi Darurat

1. Saat Gempa Terjadi

- Di Dalam Gedung: a. Berlindung di bawah meja yang kokoh atau di dekat dinding bagian dalam. b. Lindungi kepala dengan tangan atau benda keras.
- Di Luar Ruangan/Pelabuhan: a. Jauhi bangunan, tiang listrik, crane, tumpukan kontainer, dan kapal yang sedang bongkar muat. b. Cari area terbuka yang aman.

2. Setelah Guncangan Berhenti

- Koordinator memimpin seluruh orang menuju titik kumpul aman yang telah ditentukan (area lapang di zona evakuasi, jauh dari bangunan, bahan bakar, dan laut jika ada peringatan tsunami).
- Jika BMKG mengeluarkan peringatan tsunami, segera lakukan evakuasi menuju zona evakuasi vertikal/horizontal terdekat: a. Gedung bertingkat yang telah ditetapkan sebagai shelter. b. Area evakuasi resmi yang ditandai dengan rambu evakuasi.
- Petugas mengarahkan massa secara teratur untuk menghindari kepanikan.
- Tim Medis memberikan pertolongan pertama bagi yang terluka.

3. Titik Kumpul dan Jalur Evakuasi

- Titik Kumpul: Halaman Kantor PPN Tanjungpandan dan area terbuka di sekitar kantor pelabuhan..
- Jalur evakuasi: Ditandai dengan rambu hijau dan panah menuju titik kumpul aman, menjauhi area dermaga, tangki BBM, dan gudang pendingin